



PARLEMENTARIA DPRD KOTA JOGJA

Rencana Pembangunan Industri Kota Jogja 2022-2042

## Kembangkan Ekonomi Kreatif, Raperda RPIK Masuki Tahap Final

DPRD Kota Jogja tengah membahas Raperda Pembangunan Industri Kota (PIK) Jogja 2022-2042. Raperda yang digadang-gadang berlaku menyongsong masa depan Jogja 20 tahun ke depan telah memasuki tahap akhir. "Sudah tahap finalisasi," ujar Ketua Pansus Bambang Seno Baskoro tadi malam (16/11).



Materinya lebih banyak *ngiling* dari kedua rencana induk baik pusat maupun provinsi. Itu yang harus kita kedepankan. Industri kreatif harus terus didukung pemerintah daerah agar semakin maju dan berkembang."

**BAMBANG SENO BASKORO**  
*Ketua Pansus*



**WIRAUSAHA MUDA:** Sejumlah kafe kopi banyak dikembangkan anak-anak muda di Kota Jogja. Tumbuhnya wirausaha itu menjadi bagian dari berkembangnya industri kreatif.

SENO, sapaan akrabnya, menjelaskan raperda itu diajukan atas inisiatif Pemkot Jogja. Materi sepenuhnya disiapkan pemkot. Sebagian besar materi PIK itu mengadopsi Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional dan Rencana Induk Pembangunan Industri Provinsi. "Materinya lebih banyak *ngiling* dari kedua rencana induk baik pusat maupun provinsi," katanya.

Dikatakan, program pembangunan industri daerah meliputi pengembangan industri unggulan, per wilayah industri, sumber daya industri sarana prasarana industri dan pemberdayaan industri. Pengembangan industri unggulan antara lain meliputi industri furnitur, tekstil, kulit, logam dasar dan pangan. Kemudian farmasi, elektronika, jasa industri, industri hulu

argo dan industri kreatif.

Soal industri kreatif menjadi atensi Seno. Alasannya Jogja memiliki karakteristik yang kuat. Industri kreatif berkembang luas. Pelakunya melibatkan anak-anak muda. "Itu yang harus kita kedepankan. Industri kreatif harus terus didukung pemerintah daerah agar semakin maju dan berkembang," pinta Seno.

Raperda PIK 2022-2042 rencananya bakal diajukan ke Provinsi DIY guna mendapatkan fasilitasi. Nantinya setelah fasilitasi itu, pansus akan memindaklanjuti masukan dari gubernur. Setelah itu raperda baru bisa disahkan dan diundangkan sebagai perda. "Kami berharap 2022 ini bisa tuntas," harap anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kota Jogja ini. (kus/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005